

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini peningkatan populasi begitu cepat serta keterbatasan ruang yang terus meningkat, Jakarta menjadi rumah bagi beragam museum bersejarah serta budaya. Namun, aksesibilitas informasi mengenai lokasi museum-museum ini seringkali menjadi tantangan bagi penduduk setempat maupun wisatawan yang berkunjung. Kurangnya platform yang efisien untuk mencari dan menemukan museum-museum tertentu dapat menghambat potensi pariwisata dan pendidikan budaya di kota ini. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan solusi yang memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pencarian lokasi museum.

Beberapa pendekatan yang dapat diterapkan adalah implementasi algoritma Haversine. Dengan mengefektifkan penggunaan teknologi ini, diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, mempromosikan pariwisata budaya, serta memperkaya pengalaman wisata dan eksplorasi di ibu kota Indonesia.

Dalam penelitian ini, mengusulkan implementasi algoritma Haversine sebagai solusi untuk memfasilitasi pencarian lokasi museum di Jakarta. Melalui implementasi algoritma ini, pengguna dapat dengan cepat dan efektif menemukan museum terdekat dari lokasi mereka. Metode ini memberikan rekomendasi lokasi museum yang optimal sesuai dengan lokasi pengguna. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa implementasi algoritma Haversine dalam pencarian lokasi museum Jakarta Menyajikan hasil yang memuaskan dengan akurasi tinggi. Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap pengembangan sistem informasi geografis yang lebih efisien dan bermanfaat dalam memperluas akses publik terhadap warisan budaya dan sejarah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya platform yang efisien untuk mencari dan menemukan museum-museum tertentu dapat menjadi penghalang bagi orang yang ingin mengunjungi museum-museum tersebut. Hal ini dapat mengurangi minat masyarakat untuk menjelajahi dan menghargai warisan budaya dan sejarah di Jakarta.
2. Keterbatasan akses informasi dan kurangnya platform pencarian yang efisien dapat mengurangi potensi pariwisata budaya di Jakarta. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan minat wisatawan untuk mengunjungi museum-museum dan mengalami warisan budaya kota tersebut.
3. Meskipun algoritma Haversine diusulkan untuk memfasilitasi pencarian lokasi museum di Jakarta, tingkat akurasi dari implementasi ini perlu dipastikan agar memberikan hasil yang memuaskan bagi pengguna.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendukung upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan mempromosikan kunjungan ke museum-museum sebagai bagian dari pengalaman wisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di Jakarta.
2. Memudahkan pengguna, baik penduduk lokal maupun wisatawan, untuk mencari dan menemukan lokasi museum-museum di Jakarta dengan cepat dan akurat melalui platform yang mudah diakses.

3. Menggunakan teknologi sebagai alat untuk mengatasi tantangan dalam aksesibilitas informasi, sehingga memungkinkan pemanfaatan potensi teknologi dalam mendukung sektor pariwisata dan pendidikan budaya.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh permasalahan sebagai berikut :

1. Fokus penelitian adalah pada masalah aksesibilitas informasi mengenai lokasi museum-museum di Jakarta bagi penduduk setempat maupun wisatawan.
2. Batasan penelitian juga mencakup upaya untuk meningkatkan pengalaman wisata dan eksplorasi di Jakarta melalui penyediaan informasi yang mudah diakses tentang lokasi museum-museum.
3. Penelitian ini mempertimbangkan implementasi algoritma Haversine sebagai solusi untuk memfasilitasi pencarian lokasi museum di Jakarta

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi Penelitian ini diharapkan :

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan aksesibilitas informasi mengenai lokasi museum-museum di Jakarta. Dengan pengembangan platform pencarian yang efisien, pengguna akan dapat dengan mudah mencari dan menemukan museum-museum tertentu di kota tersebut. Hal ini diharapkan akan meningkatkan minat pariwisata budaya dan pengalaman wisata di Jakarta, karena pengguna akan lebih tertarik untuk mengunjungi dan mengalami kekayaan budaya dan sejarah yang ditawarkan oleh museum-museum tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dampak positif dalam memperluas akses publik terhadap warisan budaya dan sejarah di ibu kota Indonesia, serta meningkatkan pengalaman wisata dan eksplorasi di Jakarta.